

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam sangat menjunjung tinggi nilai setiap usaha baik usaha mandiri (wirausaha) maupun bekerja pada orang lain agar manusia dapat hidup sejahtera, kata kuncinya adalah keberkahan. Orientasi keberkahan hanya bisa di capai oleh dua syarat: (1) niat yang ikhlas, (2) cara melakukan sesuai dengan tuntutan syari'at Allah, ini pintu mencapai ridha Allah (Hasan, 2009, hal. 195).

Dalam arti luas bisnis atau usaha dapat diartikan sebagai semua aktifitas manusia yang berkaitan dengan penciptaan barang dan jasa serta melibatkan faktor produksi dan ketergantungan antar manusia dalam segala aspek kehidupan. Dalam arti sempit, bisnis merupakan kegiatan ekonomi yang pada prinsipnya bertujuan mendapatkan keuntungan sebagai hasil akhir, bisnis itu sendiri memiliki berbagai macam bentuk, ada yang berbentuk pertanian, peternakan, perikanan, perindustrian dan perdagangan barang dan jasa (Aedy, 2007, hal. 1).

Business is the organized effort of individuals to produce and self for a profit, the goods and service that satisfy siciety's needs. The general term business refers to all such efforts within a society or within an industry.

Maksudnya adalah bisnis merupakan kegiatan usaha individu yang terorganisir untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna

mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan ada dalam industri. Artinya secara singkat bahwa bisnis adalah suatu lembaga yang melaksanakan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan orang lain (Arifin, 2008, hal. 157).

Dalam Islam bekerja dinilai sebagai kebaikan dan di anggap sebagai ibadah dan kemalasan dinilai sebagai keburukan. Bekerja mendapat tempat yang terhormat didalam Islam. Sebuah hadist menyebutkan bahwa bekerja adalah jihad fi sabilillah.

Sabda Nabi Saw:

“Siapa yang bekerja keras untuk mencari nafkah keluarganya, maka ia adalah mujahid fi sabilillah” (Ahmad).

Dalam hadist riwayat Thabrani Rasulullah Saw bersabda:

“Sesungguhnya di antara perbuatan dosa, ada yang tidak bisa terhapus oleh (pahala) shalat, sedekah ataupun haji, namun hanya dapat ditebus dengan kesungguhan dalam mencari nafkah penghidupan” (H.R.Thabrani).

Islam mewajibkan semua muslim untuk bekerja, salah satu ragam dari bekerja adalah berbisnis dan berusaha, untuk memungkinkan manusia berusaha mencari nafkah Allah SWT melapangkan bumi serta menyediakan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan manusia untuk mencari rejeki(Kadir, 2010, hal. 1).

Sebagaiman firman Allah SWT dalam Q.S. An-Najm/53:39-40.

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ۚ ۝ ٣٩ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ۚ ۝ ٤٠

Artinya:

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya. Dan bahwasanya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)”.

Ayat diatas dapat dipahami bahwa manusia hidup di dunia ini tidak terlepas dari aktivitas usaha atau bisnis dalam menunjang perekonomian masyarakat. Islam juga menekankan agar dalam jiwa seorang muslim tertanam tentang pentingnya bekerja agar jadi manusia produktif dan tidak menggantungkan diri kepada orang lain. Bisnis tidak dilarang oleh agama selama didalam bisnis itu tidak bertentangan dengan agama. Bisnis meliputi berbagai macam sektor diantaranya bisnis perindustrian, pertambangan, dan perikanan. Bisnis perindustrian misalnya ialah industri produksi roda kapal.

Industrialisasi merupakan salah satu jalan yang banyak ditempuh negara berkembang untuk memacu pertumbuhan ekonominya. Indonesia termasuk dalam salah satu negara yang menempuh jalan itu sehingga proses pembangunan di Indonesia mengalami transformasi struktural dari ekonomi yang berbasis pertanian menjadi ekonomi yang berbasis industri. Industrialisasi mulai berkembang di Indonesia sejak tahun 1966 dan pada dasawarsa 1980-an Indonesia mulai muncul sebagai kekuatan industri yang penting di antara negara yang sedang berkembang. Stabilisasi dan liberalisasi ekonomi pada akhir dekade 1960-an terbukti merupakan *starting point* pembangunan ekonomi dan industri yang berkelanjutan (Karseno & T, 2002, hal. 87).

Industri di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat beberapa tahun ini. Perkembangan sektor industri pengolahan dapat dilihat dari nilai

produksi yang dihasilkan dari kegiatan produksi di setiap sektor. Industri kecil seperti industri rumah tangga adalah suatu bentuk perekonomian rakyat di Indonesia, apabila dikembangkan akan mampu memecahkan masalah dasar pembangunan di Indonesia seperti industri roda kapal. Industri ini mampu membantu untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi nasional.

Sektor industri memberikan kontribusi yang sangat penting terhadap penyerapan tenaga kerja. Meningkatnya jumlah penduduk sekaligus akan menambah jumlah tenaga kerja di daerah industri sehingga mendorong terciptanya berbagai aktivitas ekonomi dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup. Oleh sebab itu, lahirlah bermacam usaha industri yang menghasilkan kebutuhan-kebutuhan yang di perlukan oleh masyarakat dengan satu tujuan yaitu dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat serta mendukung program pembangunan daerah. Dalam peningkatan industri maka yang perlu dikembangkan adalah industri yang digunakan masyarakat banyak yang bisa menyerap tenaga kerja sebanyak mungkin seperti industri kecil.

Kita menyadari bahwa sektor usaha kecil memiliki peran penting dalam menjawab tantangan pembangunan yaitu perluasan lapangan pekerjaan, peningkatan penghasilan masyarakat secara lebih merata dan peningkatan ekspor. Oleh sebab itu, kita harus memelihara komitmen yang besar terhadap upaya peningkatan sektor usaha kecil. Indonesia merupakan negara kaya dengan keanekaragaman sumber daya alam dan budaya yang diakui oleh seluruh dunia. Hampir setiap daerah di Indonesia memiliki

potensi sumber daya yang dapat dikembangkan menjadi komoditi unggulan dan memiliki kearifan lokal yang di warisi oleh leluhur yang menjadi ciri khas dalam suatu daerah tersebut. Kekayaan budaya tersebut juga bisa dilihat dari pakaian adat atau busana yang berbeda antar suku daerah dengan daerah lainnya.

Industri yang punya prospek cerah dan turut mewarnai pertumbuhan perekonomian masyarakat Hulu Sungai Selatan adalah pandai besi, kipas kapal (roda kapal), dan kerajinan imitasi. Berbagai jenis hasil industri itu banyak ditemui di Kecamatan Daha Utara dan Daha Selatan. Mulai dari kerajinan barang perhiasan imitasi sampai cor logam/kuningan. Yang terkenal dari daerah ini adalah industri cor logam yang berasal dari daur ulang besi-besi bekas, khususnya di Negara. Produk yang dihasilkan antara lain baling-baling kelotok (roda kapal), peralatan pertanian, peralatan dapur dan berbagai bentuk cinderamata dari logam. Namun, semua hasil industri kecil itu terbatas untuk memenuhi pasaran daerah setempat.

Produksi roda kapal merupakan produk utama industri kecil pengecoran di Negara Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan. Bahan pembuatan roda kapal disini adalah kuningan bekas, melalui proses pengecoran. Pengguna produk ini adalah angkutan-angkutan sungai yang banyak tersebar di Kalimantan Selatan khususnya dan juga daerah-daerah lainnya di Indonesia. Metode proses produksi roda kapal pengecoran di Negara merupakan pekerjaan turun temurun dan sudah menghasilkan kualitas produk yang beragam. Dalam kegiatan memproduksi roda kapal ini ada

banyak faktor yang mempengaruhi proses produksinya di antaranya modal, tenaga kerja, penggunaan lahan dan berbagai input lainnya. Faktor tenaga kerja sama pentingnya dengan faktor modal, bahkan keduanya saling mempengaruhi satu sama lain. Berdasarkan QS. An-Nissa/4:5 yaitu:

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَامًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا ۝

Artinya:

“Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik”.

Maksud dari ayat diatas yaitu dan janganlah kalian berikan (wahai para wali), harta-harta kepada orang-orang yang akan menghamburkannya dari orang-orang lelaki, wanita dan anak-anak yang berada di bawah pengawasan kalian, sehingga mereka nanti akan mempergunakannya pada cara-cara yang tidak sepatutnya. Harta-harta itu adalah merupakan tumpuan bagi kehidupan manusia. Dan berilah nafkah kepada mereka dari harta mereka dan berilah mereka pakaian darinya, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang baik-baik dalam bentuk tutur kata yang indah dan perilaku yang baik.

Industri roda kapal adalah salah satu industri kecil yang biasanya terdapat di pedesaan, industri roda kapal merupakan suatu usaha pengolahan besi yang mana dalam proses pengolahannya menggunakan keterampilan dan ketekunan kerja. *Industrial goods are those sold to industry rather than the general than the general public. The range*

includes machine tools and the items they are used to make or products necessary to them (such as spare part) as well as a whole range of components. Maksudnya barang industri adalah barang yang dijual ke industri dan bukan barang umum publik. Kisarannya mencakup peralatan mesin dan barang-barangnya digunakan untuk membuat atau produk yang diperlukan untuk mereka (seperti suku cadang) seperti berbagai macam komponen (Forsyth, 2009, hal. 31).

Pada tahun 1990 sampai 2000-an produksi roda kapal dalam hal omset penjualannya meningkat dari tahun ke tahun. Namun pada tahun 2012 omset penjualan roda kapal mengalami penurunan dikarenakan adanya transportasi darat yang lebih diminati masyarakat. Begitu pula dengan industri produksi roda kapal sedikit berkurang tetapi tidak membuat usaha produksi roda kapal gulung tikar. Hal ini disebabkan karena adanya permintaan yang cukup ramai misalnya di daerah Sampit, Samarinda dan Banjarmasin. Berdasarkan uraian tersebut di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Eksistensi Produksi Roda Kapal di Tengah Peralihan Transportasi Air ke Transportasi Darat”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan beberapa pokok masalah yang akan menjadi kajian dalam penelitian ini. Adapun pokok permasalahan tersebut yaitu:

1. Bagaimana gambaran umum eksistensi produksi roda kapal di tengah peralihan transportasi air ke transportasi darat?
2. Apa saja yang melatarbelakangi eksistensi produksi roda kapal di tengah peralihan transportasi air ke transportasi darat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, meliputi:

1. Untuk mengetahui gambaran umum eksistensi produksi roda kapal di tengah peralihan transportasi air ke transportasi darat.
2. Untuk mengetahui apa saja yang melatarbelakangi eksistensi produksi roda kapal di tengah peralihan transportasi air ke transportasi darat.

D. Signifikansi Penelitian

1. Bagi pengusaha produksi roda kapal, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pengusaha produksi roda kapal dalam menyikapi usahanya.
2. Bagi pihak akademis, selain merupakan suatu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana juga diharapkan dapat membantu proses pembelajaran dan

pengaplikasian ilmu pengetahuan serta dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya mengenai tema yang sama.

3. Bagi penulis, sebagai alat untuk mempraktekkan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan sehingga penulis dapat menambah pengetahuan secara praktis mengenai masalah-masalah yang ada di tempat tersebut.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman bagi pembaca hasil penelitian ini, maka penulis memberikan batasan-batasan istilah antara lain sebagai berikut:

1. Eksistensi adalah segala sesuatu yang terjadi dan menekankan bahwa sesuatu itu ada dan nyata. Maksud dari eksistensi disini adalah segala kegiatan produksi industri roda kapal itu memang benar adanya dan industri itu memang benar-benar menghasilkan suatu barang yaitu roda kapal tersebut.
2. Produksi adalah kegiatan produksi dalam ilmu ekonomi dapat di artikan sebagai kegiatan yang menciptakan manfaat (*utility*) baik di masa kini maupun di masa mendatang (Nasution, 2007, hal. 56). Maksud dari produksi disini ialah menghasilkan roda kapal dan menciptakan manfaat baik di masa kini maupun di masa mendatang.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelaahan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian eksistensi produksi roda kapal dalam mempertahankan usahanya di tengah beralihnya transportasi air ke transportasi darat. Penulis menemukan beberapa tulisan yang berhubungan dengan penulis teliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Zainuddin Shadiq (2013) dengan judul “Eksistensi Usaha Kecil Susu Kedelai Bayu CS”. Skripsi ini membahas tentang keberadaan usaha susu kedelai. Kesimpulan penelitian ini yaitu masih mampu bertahan diantara pelaku-pelaku usaha kedelai yang ada di Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu sama-sama membahas tentang eksistensi atau keberadaan suatu barang atau produk dan perbedaannya adalah penelitian ini membahas tentang usaha kecil susu kedelai yang ada di Banjarmasin, sedangkan penelitian yang penulis teliti membahas tentang usaha di bidang perindustrian yaitu produksi roda kapal.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Maya Dini Agustini (2011) yang berjudul “Eksistensi Produk Jamu Tradisional PT Sarigading di Kota Barabai” (Tinjauan Produksi dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Skripsi ini membahas tentang keberadaan produk jamu tradisional. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu bahwa perusahaan sarigading masih di Barabai dan produksi jamu yang dihasilkannya juga tetap unggul dan populer di masyarakat khususnya Kalimantan Selatan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah sama-sama membahas tentang keberadaan suatu barang atau produk hanya saja yang membedakannya adalah penelitian ini meneliti tentang produk jamu tradisional, sedangkan penelitian yang penulis teliti adalah produksi roda kapal.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Rizka Hayati (2017) yang berjudul “Eksistensi Pasar Tunggging di Kecamatan Kertak Anyar Kabupaten Banjar”. Skripsi ini membahas tentang keberadaan pasar tungging yang ada di Kecamatan Kertak Anyar. Kesimpulan dari penelitian ini adalah keberadaan pasar tungging terlihat dari aksesnya yang lebih mudah di jangkau, memudahkan pemenuhan kebutuhan berbelanja dan alternatif hiburan masyarakat sebagai wisata malam hari. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang ingin penulis teliti adalah menggunakan metode kualitatif sama-sama membahas tentang eksistensi dan perbedaannya yaitu penelitian ini membahas keberadaan pasar tungging, sedangkan penelitian yang penulis teliti ialah eksistensi produksi roda kapal.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami dan menelusuri dari tulisan ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan dalam beberapa bab dan sub bab yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan alasan untuk memilih judul ini dan gambaran dari permasalahan yang akan diteliti setelah permasalahan tergambar maka disusunlah rumusan masalah, kemudian disusun tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Signifikansi penelitian merupakan kegunaan dari hasil penelitian. Definisi operasional untuk membatasi teori-teori yang bermakna umum/luas. Kajian pustaka sebagai informasi adanya tulisan dari aspek lain. Adapun sistematika penulisan yaitu keseluruhan susunan dari skripsi.

Bab II merupakan landasan teori yang menggambarkan secara umum dan syariah teori-teori yang akan dibahas tentang eksistensi produksi roda kapal yang dijadikan penulis sebagai tolak ukur dari penyajian data yang ditemukan, pedoman maupun penganalisaan data.

Bab III metode penelitian yang memuat tentang jenis, sifat dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan metode penulisan.

Bab IV laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, serta analisa data dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penurunan usaha produksi roda kapal di Desa

Panggandingan Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang sebagian masyarakatnya bekerja sebagai pengolah roda kapal.

Bab V penutup yang terdiri dari simpulan dan saran.